

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA INDONESIA-INDIA
TERHADAP EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT
INDONESIA (2017-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**Raden Ayu Qomariyah
07041181722139**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI KERJA SAMA PERDAGANGAN INDONESIA-INDIA TERHADAP EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA (2017-2019)

SKRIPSI

Disusun oleh:

RADEN AYU QOMARIYAH

07041181722139

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 19 Mei 2022

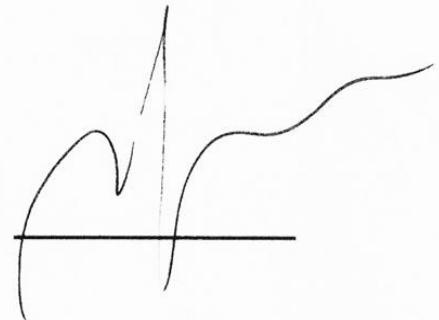
Pembimbing I

Hoirun Nisyak S.Pd., M.Pd
NIP 197803022002122002



Pembimbing II

Abdul Halim, S.I.P., M.A.
NIP 199310082020121020



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si.
NIP 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI KERJA SAMA PERDAGANGAN INDONESIA-INDIA
TERHADAP EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA (2017-
2019)**

SKRIPSI

Oleh :

RADEN AYU QOMARIYAH

07041181722139

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 03 Juni 2022**

Pembimbing :

Hoirun Nisyak S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Penguji :

Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfirdi, M.Si.
NIP. 196609221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Ellendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raden Ayu Qomariyah

NIM : 07041181722139

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI KERJA SAMA PERDAGANGAN INDONESIA-INDIA TERHADAP EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA (2017-2019)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 April 2022
Yang membuat pernyataan



Raden Ayu Qomariyah
NIM 0704118172213

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena atas berkas rahmat, hidayat dan nikmat kesehatan dan nikmat kemudahan yang telah Allah SWT berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta dan terkasih Bapak almarhum Idham Kalid dan Ibu Nyayu Jamilah terima kasih banyak atas segala jerih payah keduanya telah membesarkan dan merawat penulis dengan sangat baik. Terima kasih karena selalu mendoakan dengan tulus dan memberikan dukungan yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan S1. Semoga setiap nasihat, jumlah uang yang dikeluarkan maupun tetes keringat yang mengalir dapat menjadi bekal penulis untuk segera membahagiakan kalian. To my parents I love you.
2. Ayuk, Kakak, Adik tersayang Raden Ayu Khoiriyah, Raden Ayu Siti Khadijah, Raden Muhammad Fahri Romadhon, Raden Muhammad syawal, Raden Ayu Ummu Khalsum, Raden Muhammad Firdaus, Raden Ayu Dinna Auliya, dan Raden Muhammad Jumaidil Fikri terima kasih sudah menemani dan membantu penulis dengan tawa canda dukungan sehingga penulis tidak merasa sendirian dan memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan S1.
3. Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan banyak motivasi, semangat dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Admin seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Sriwijaya terima kasih telah banyak membantu keperluan penulis dalam pengerjaan skripsi.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kerja sama perdagangan Indonesia-India terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia (2017-2019). Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif dengan menggunakan teori kerja sama internasional menurut K.J. Holsti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama perdagangan yang dilakukan antara Indonesia dan India mengalami penurunan yang cukup drastis khususnya pada ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke India dalam rentang waktu 2017-2019 yang menyebabkan kenaikan tarif impor India dari 45% menjadi 50%. Hal ini disebabkan oleh defisit dalam politik perdagangan India pada saat itu akibat *oversupply* minyak kelapa sawit dari Indonesia yang masuk ke India untuk melindungi petani *oil seed* yang sudah mengalami penurunan harga, bahkan setelah adanya *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) tidak memberikan dampak signifikan terhadap turunnya bea masuk minyak kelapa sawit Indonesia di India. Implementasi dari *ASEAN-India Free Trade Agreement* (AFTA) secara bertahap dan pemanfaatan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) akan membantu penurunan bea masuk minyak kelapa sawit Indonesia terhadap India.

Kata kunci: Ekspor, *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), Indonesia, India, Kerja sama, Minyak Kelapa Sawit

Dosen Pembimbing I



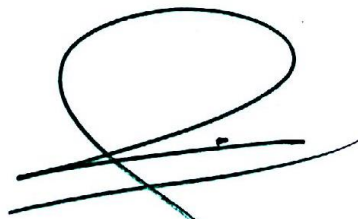
Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP.197803022002122002

Dosen Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP 197705122003121003

ABSTRACT

This research aims to find out how implementation of Indonesia-India trade cooperation on Indonesian palm oil exports (2017-2019). The research method used is descriptive-qualitative using the theory of international cooperation according to K.J. Holsti.

The results of this study indicate that trade cooperation between Indonesia and India has decreased quite drastically, especially in Indonesia's palm oil exports to India in the 2017-2019 period, which led to an increase in India's import tariffs from 45% to 50%. This was due to the deficit in India's trade politics at that time due to the oversupply of palm oil from Indonesia that entered India to protect oil seed farmers who had experienced a decline in prices, even after the existence of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) did not have a significant impact on the decline. import duties on Indonesian palm oil in India. The gradual implementation of the ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA) and the use of the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) will help reduce import duties on Indonesian palm oil against India.

Keywords: *Export, Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Indonesia, India, Cooperation, Palm Oil*

Acknowledge by,

Advisor I



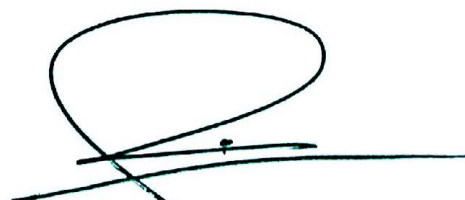
Hojran Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP.197803022002122002

Advisor II



Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Approved by,



Sofyan Effendj, S.IP., M.Si.
NIP 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sulit rasanya bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
4. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing satu saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, material, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Para tim penguji dan dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini;
8. Bapak Alm Idham Kalid dan Ibu Nyayu Jamilah selaku orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril dan materi serta kasih sayang selama anak perempuan

mu ini berkuliah dan saudara-saudara ku yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis;

9. Sahabat Pou saya Gian Violandani, Jayanti Nurmala Dewi, yang selalu ada buat saya, yang selalu memberi semangat untuk saya;
10. Siti Yulia Savitri, Eva Inda Shafira yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi saya ini dan telah memberi saya semangat serta menjadi tempat keluh kelah saya;
11. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, terutama Tim Pejuang Skripsi, Perdagangan Squad, dan Tim C14 yang selalu menemani dan menjadi tempat mencurahkan keluh kesah penulis;
12. Sahabat- Sahabat di grup Terminal Khairul Fikri, Restu Anugerah, Muhammad Farrel Asyar, Fitri Herminia, Benedikta Melania Rahmawati, Ratu Esa Tarawiyah tempat saya bertanya dan berkeluh kesah mengenai skripsi ini;
13. Terima kasih untuk teman-teman seangkatan saya yang sudah berjuang bersama di masa perkuliahan ini. Semangat buat kalian semua dan sampai bertemu di versi terbaik dari diri kita masing-masing.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 19 Mei 2022

Raden Ayu Qomariyah
NIM.07041181722139

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| INTISARI | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GRAFIK | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| 2.2 Kerangka Konseptual | 13 |
| 2.2.1 Teori Kerja Sama Internasional | 13 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 16 |
| 2.4 Argumen Utama..... | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 18 |
| 3.1 Desain Penelitian | 18 |
| 3.2 Definisi Konsep..... | 18 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 19 |
| 3.4 Unit Analisis | 21 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 21 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data..... | 21 |
| 3.8 Teknik Analisis Data..... | 22 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM..... | 23 |
| 4.1 Hubungan Kerja Sama Antara Indonesia dan India | 23 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 4.2 | Kerja Sama Perdagangan Antara Indonesia dan India Pada Era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) | 24 |
| 4.3 | Kerja Sama Perdagangan Antara Indonesia dan India Pada Era Presiden Joko Widodo (JOKOWI) | 25 |
| 4.4 | Sejarah Minyak Kelapa Sawit Indonesia | 26 |
| 4.5 | Keluarnya <i>Roundtable and Sustainable Palm Oil</i> (RSPO) dari Indonesia dan Munculnya <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (ISPO). | 30 |
| 4.6 | Munculnya <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (ISPO) | 32 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | | 35 |
| 5.1 | Penguatan Kerja Sama Antara Indonesia dan India | 36 |
| 5.2 | Pertukaran Informasi Antar Kedua Negara | 40 |
| 5.3 | Pelaksanaan Kegiatan | 42 |
| 5.3.1 | Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia | 42 |
| 5.3.2 | Implementasi kerja sama perdagangan Indonesia-India Terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia pada tahun 2017-2019. | 47 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | | 51 |
| 6.1 | Kesimpulan | 51 |
| 6.2 | Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 53 |
| Lampiran | | 58 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Luas Areal Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Tahun 2006-2016 | 2 |
| Tabel 1.2 Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2015-2016..... | 4 |
| Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu | 6 |
| Tabel 2 2 Kerangka Pemikiran | 16 |
| Tabel 3. 1 Fokus Penelitian | 19 |
| Tabel 5 1 Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Pada Tahun 2017-2019 .. | 44 |

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Luas sektor perkebunan kelapa sawit Indonesia 2017-2019 28

Grafik 4.2 Produktivitas Lahan Perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017-2019 29

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Pertemuan kerja sama antara Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Perdana Menteri India | 25 |
| Gambar 4.2 Kesepakatan Kerja Sama Indonesia dan India | 26 |
| Gambar 5.1 Pertemuan antara antara <i>The Solvent Extractors Association of India</i> (SEA), Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), dan <i>Solidaridad Network Asia Limited</i> (SNAL) .. | 37 |
| Gambar 5.2 Pertemuan antara menteri luar negeri Indonesia-India dalam penguatan kemitraan strategis komprehensif RI-India..... | 39 |
| Gambar 5.3 Jokowi-Modi Deal, RI Rela Impor Gula dan Beras dari India | 41 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|---|
| RCA | : <i>Revealed Comparative Advantage</i> |
| HS | : <i>Harmonized System</i> |
| ISPO | : <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> |
| CPO | : <i>Crude Palm Oil</i> |
| PKO | : <i>Palm Kernel Oil</i> |
| PoA | : <i>Plan of Action</i> |
| MOU | : <i>Memorandum of Understanding</i> |
| PFAD | : <i>Palm Fatty Acid Destilate</i> |
| RBDPO | : <i>Refined Bleached Deodorized Palm Oil</i> |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| KEMENDAG | : Kementrian Perdagangan |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perdagangan Internasional, setiap negara melakukan kegiatan ekspor untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi masing-masing setiap negara, salah satunya negara Indonesia yang bergantung pada peranan ekspor untuk meningkatkan perekonomiannya. Kegiatan ekspor terjadi karena adanya kepentingan dunia untuk barang dan jasa serta kepentingan negaranya sendiri yang belum terpenuhi, oleh karena itu negara yang memiliki komoditi jumlah yang besar akan melakukan ekspor untuk negara yang membutuhkan komoditinya. Ekspor merupakan aktifitas Perdagangan Internasional. Menurut Radifan (2014:260), Perdagangan Internasional adalah suatu pertukaran barang dan jasa melalui perbatasan negara serta akan mendapatkan dampak pada perekonomian global bahkan domestik. Indonesia merupakan negara yang mempunyai komoditas perkebunan, salah satunya perkebunan minyak kelapa sawit.

Minyak kelapa sawit merupakan minyak yang paling banyak dikonsumsi dan diproduksi di dunia selain itu juga, pertumbuhan tanaman kelapa sawit tumbuh dengan cepat jika dibandingkan dengan tanaman lainnya. Minyak kelapa sawit memproduksi minyak nabati dengan produktivitas minyak per-hektar tertinggi serta harga yang lebih murah dibandingkan dengan minyak nabati lainnya. Indonesia merupakan salah satu negara produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, melihat ini menjadikan peluang bagi Indonesia untuk melakukan kegiatan ekspor ke negara lain (Teoh, 2012).

Tabel 1.1 Luas Areal Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Tahun 2006-2016

| Tahun | Lahan (ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas |
|--------------|-------------------|---------------------------|----------------------|
| 2006 | 6.594.914 | 17.350.848 | 2,63 |
| 2007 | 6.766.836 | 17.664.725 | 2,61 |
| 2008 | 7.363.847 | 17.539.788 | 2,38 |
| 2009 | 7.873.294 | 19.324.293 | 2,45 |
| 2010 | 8.385.394 | 21.958.120 | 2,62 |
| 2011 | 8.992.824 | 23.096.541 | 2,57 |
| 2012 | 9.572.715 | 26.015.518 | 2,72 |
| 2013 | 10.465.020 | 27.782.004 | 2,65 |
| 2014 | 10.754.801 | 29.278.189 | 2,72 |
| 2015 | 11.260.277 | 31.070.015 | 2,76 |
| 2016 | 11.914.499 | 33.229.381 | 2,79 |

Sumber: Statistik Kelapa Sawit, 2017

Dari data di atas terlihat bahwa produktivitas lahan kelapa sawit mengalami pasang surut. Meskipun demikian, jika diamati dalam jangka panjang, produktivitas lahan perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan. Menurut Casson, (dikutip dari Tuti Ermawati, 2013) peningkatan produksi kelapa sawit dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah efisiensi dan ketersediaan lahan panen, biaya produksi yang rendah, pasar domestik dan internasional yang menjanjikan, serta kebijakan pemerintah yang mendorong pengembangan industri kelapa sawit. Sehingga dengan adanya pasar yang menjanjikan terutama di dunia internasional, akan mengalami peningkatan yang tentu harus disertai dengan kebijakan dari pemerintah yang dapat mendorong pengembangan industri

kelapa sawit. Dengan berkembangnya perkebunan dan industri kelapa sawit, pemerintah dapat melakukan ekspor pada komoditas tersebut. Komoditas ini merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan ekspor Indonesia. Menurut Statistik Ekspor Indonesia, minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang paling diunggulkan dalam perdagangan internasional. Pada Tabel 1.1 ini dijelaskan komoditi ekspor utama Indonesia pada sektor non migas. Kelapa sawit menjadi komoditas ekspor unggulan Indonesia. Bahkan pada tahun 2016, persentase nilai ekspor minyak kelapa sawit terhadap nilai ekspor non migas mencapai 12,15 persen. Persentase ini bahkan lebih besar dari ekspor batu bara dan konveksi yaitu masing-masing sebesar 9,82 dan 4,74 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan yang patut untuk ditingkatkan ekspor dan daya saingnya.

Dalam keunggulan minyak kelapa sawit Indonesia, disebabkan karena iklim dan kondisi lingkungan yang mendukung untuk menghasilkan tanaman kelapa sawit serta dalam memproduksi minyak kelapa sawit, pemerintah Indonesia juga melakukan upaya seperti pengawasan dan memperhatikan kebersihan, kesehatan dan higienisnya. Pemerintah Indonesia juga menerapkan kebijakan ramah lingkungan sesuai dengan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) yang berlaku pada pasar Internasional, serta Indonesia mempunyai kepentingan yang besar untuk menjaga alur supply dan demand serta keberlanjutan kelapa sawit Indonesia. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan strategi-strategi promosi keberlanjutan minyak kelapa sawit Indonesia yaitu, melalui adanya Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) merupakan kebijakan dari kementerian pertanian yang mewakili pemerintah Indonesia dengan tujuan meningkatkan daya saing minyak kelapa sawit Indonesia di pasar global. *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dilengkapi dengan sistem sertifikasi dengan tujuan memfasilitasi produsen minyak kelapa sawit Indonesia agar mematuhi hukum dan peraturan

yang ada. Minyak kelapa sawit Indonesia berhasil masuk ke pasar internasional serta membuka kerja sama dengan negara lain.

Tabel 1.2 Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2015-2016

| Negara | 2015 | 2016 |
|---|----------------|----------------|
| India | 3.217.042.581 | 3.438.611.026 |
| China | 2.046.930.843 | 1.641.621.998 |
| Jerman | 127.015.323 | 133.524.856 |
| Italia | 702.895.757 | 552.273.988 |
| Belanda | 694.183.972 | 566.493.000 |
| Pakistan | 1.313.460.419 | 1.289.448.043 |
| Singapura | 436.718.560 | 443.499.469 |
| Spanyol | 570.272.119 | 689.077.529 |
| Tanzania | 169.328.165 | 113.648.981 |
| Jumlah | 9.277.847.739 | 8.868.198.890 |
| Total ekspor minyak kelapa sawit | 15.385.275.322 | 14.365.422.161 |

Sumber: UN Comtrade, 2017

Berdasarkan data yang bersumber dari UN Comtrade, Indonesia memiliki beberapa negara yang menjadi importir minyak kelapa sawit terbesar. Total nilai ekspor dari negara tujuan ekspor utama tersebut lebih dari 60 persen dari total ekspor minyak kelapa sawit ke seluruh dunia. Negara yang termasuk dalam ke 9 negara tujuan utama tersebut adalah India, China, Jerman, Italia, Belanda, Pakistan, Singapura, Spanyol dan Tanzania. Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, dapat diketahui bahwa India merupakan negara tujuan ekspor utama dengan nilai ekspor minyak kelapa sawit terbesar dibandingkan dengan negara lainnya. Nilai ekspornya bahkan mencapai lebih dari 20 persen dari total nilai ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke seluruh dunia. Sejak tahun 2005, Indonesia dan India telah menjalin hubungan strategis. Kerjasama ini meliputi kerjasama di bidang meliputi bidang perdagangan, teknologi, pertahanan dan hukum, pendidikan, pertanian. Kerja sama kemitraan strategis

merupakan peluang yang sangat besar bagi prospek perdagangan Indonesia ke India. Indonesia dapat memasarkan hasil produk unggulan negaranya ke India yang memiliki pertumbuhan perekonomian yang sangat baik.

Berdasarkan paparan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi kerja sama perdagangan Indonesia-India terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia pada tahun 2017-2019, oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Implementasi kerja sama perdagangan Indonesia-India terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia (2017-2019)”

1.2 Rumusan Masalah.

Dari permasalahan yang terjadi di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana implementasi kerja sama perdagangan Indonesia-India terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia pada tahun 2017-2019?”

1.3 Tujuan Penelitian.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kerja sama perdagangan Indonesia-India terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia (2017-2019).

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai mengeksplorasi bagaimana implementasi kerja sama perdagangan Indonesia-India terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia pada tahun 2017-2019.

Secara praktis, penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lainnya dan menjadi bahan bacaan, sekaligus agar bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memperbanyak informasi tentang implementasi kerja sama perdagangan Indonesia-India terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir M. S. (2001), Ekspor Impor: Teori & penerapannya Seri Umum No. 3, Jakarta: Victory Jaya Abadi, Hlm 8
- Amir M. S. (2000), Strategi Pemasaran Ekspor, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, Hlm. 103
- Amelia, D, 2017, “*Penolakan Pemerintah Indonesia Terhadap Perubahan Tarif Pajak Cpo (Crude Palm Oil) Oleh Perancis 2016*”. Jom Fisip Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017, Hal 5-4.
- Bustami, Budi Ramanda, Paidi Hidayat. 2013. Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara. Jurnal. Vol.1, No. 2
- BPPK Kemenlu, 2019, “*Kajian Mandiri : Peran Diplomasi dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Tinjauan terhadap Pengelolaan Industri Minyak Nabati*”, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Multilateral Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan (BPPK) Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia , ISBN 978-602-51358-4-2, Hal 9.
- BPDPKS. 2019. *Indonesia-India Working Group Discuss Implementation of Sustainable Palm Oil*. Diakses online pada tanggal 26 Maret 2019. <https://www.bdp.or.id/en/indonesia-india-working-group-discuss-implementation-of-sustainable-palm-oil>.
- [Bhimanto Suwastoyo](#), 2018, Industri Sawit Indonesia dan India Sepakati Kerja sama Pengembangan yang Berkelanjutan. Diakses pada tanggal 17 Juli 2018, <https://thepalmscribe.id/id/industri-sawit-indonesia-dan-india-sepakati-kerjasama-pengembangan-yang-berkelanjutan/>
- Cameron S. 2008. India agricultural policy review. Agric Agri-Food Can. 4(3):1-5.
- [USITC] United States International Trade Commission. 2009. India: effects of tariff and nontariff measures on U.S. agricultural exports [Internet]. Washington, DC (US): United State International Trade Commission; [cited 2016 Jan 29]. Available from: https://www.usitc.gov/publications/332/pub_4107.pdf

- Dewanta, A. S., Arfani, R. N., & Erfita. (2016). Elasticity and competitiveness of Indonesia's palm oil export in India market. *Economic Journal of Emerging Market*, 8(2), 148–158.
- Departemen Pertanian Biro Kerjasama Luar Negeri, Perkembangan Kerjasama Bilateral Indonesia-India Di Bidang Pertanian, Jakarta:18 September 2002, hal 1.
- Didi Krisna, 1993, Kamus Politik Internasional, Grasindo, Jakarta, hal. 18
- Denada L Gaol, 2018, Faktor Penghambat Diplomasi CPO Indonesia di Pasar Eropa, Hal 6, Diakses pada 20 April 2020 melalui <https://www.researchgate.net/publication/332362480>
- Dharmawan, A. H, 2019, “Kesiapan Petani Kelapa Sawit Swadaya Dalam Implementasi Ispo: Persoalan Lingkungan Hidup, Legalitas Dan Keberlanjutan”. Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, Hal 305
- Gerry, Tuwo. Andreas. (2013). PM India Kunjungi Indonesia. Diakses 13 Agustus 2020, dari <https://news.okezone.com/read/2013/10/09/413/879335/besok-pm-india-kunjungi-indonesia>
- Holsti, K. J. (1988). Politik Internasional : Kerangka untuk Analisis (2nd ed.; M. T. Azhary, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Index Mundi. (2020, Februari). <https://www.indexmundi.com/commodities/>
- Infosawit. (2018). 5 Manfaat Sertifikasi Sawit Berkelanjutan versi Indonesia. Diakses 26 Agustus 2020, dari <https://www.infosawit.com/news/7781/5-manfaat-sertifikasi-sawit-berkelanjutan-versi-indonesia>
- Indonesian Trade Promotion Center. 2019. [PROFIL] Potensi Minyak Kelapa Sawit Indonesia. Diakses dari, <https://itpc-busan.kr/2019/02/12/profil-potensi-minyak-kelapa-sawit-indonesia/?lang=id> (terakhir diakses 12 Februari 2019).
- Indah Oktaviani, Hubungan Kerjasama Perdagangan Internasional Antara RI-India Dalam Impor CPO Asal Indonesia 2006-2009, Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. 1, No. 1, Prodi Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Univ. Riau. <https://media.neliti.com/media/publications/31166-ID-hubungan-kerjasama-perdagangan-internasional-antara-ri-india-dalam-impor-cpo-asa.pdf>

- Juniar Sinaga.(2020). “*Kerja sama ekspor cengkeh Indonesia-India Tahun 2017-2019*”
Department of International Relations Faculty of Social and Politc Sciences Riau
University. JOM FISIP Vol. 7: Edisi II Juli-Desember 2020. Hal. 2.
- K.J Holsti, “Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis”, Jilid II, terjemahan M. Tahrir
Azhari, Jakarta, Airlangga 1988, hal 652-653.
- K.J Holsti , “*International Politics, A Framework for Analisis*”, New Jersey 1992, hal 10.
- Koesnadi Kartasmita, 1977, Organisasi dan Administrasi Internasional, Lembaga
Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Bandung, hal. 19
- Kedutaan Besar Republik Indonesia, Republik Polandia, “*Indonesian Sustainable Palm Oil:
Mekanisme Untuk Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) 2030*” ,
diakses pada 09 Februari 2020, dari
[https://kemlu.go.id/warsaw/id/news/1050/indonesian-sustainable-palm-oil-ispo-
mekanisme-untuk-mencapai-sustainable-development-goals-sdgs-2030](https://kemlu.go.id/warsaw/id/news/1050/indonesian-sustainable-palm-oil-ispo-mekanisme-untuk-mencapai-sustainable-development-goals-sdgs-2030)
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2017). *Kerjasama RI-India Harus
Makin Erat*. Diakses 11 Agustus 2020, dari
https://www.setneg.go.id/baca/index/kerjasama_ri_india_harus_makin_erat
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2018). *ASEAN-India*. Dari
<https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/asean-1-fta/asean-india>
- Kertopati, Lesthia. (2016). *Kunjungan ke India, Jokowi Perkuat Kerjasama Perdagangan*.
Diakses 15 Agustus 2020.
[https://www.cnnindonesia.com/internasional/20161212024029-113-
178913/kunjungan-ke-india-jokowi-perkuat-kerjasama-perdagangan](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20161212024029-113-178913/kunjungan-ke-india-jokowi-perkuat-kerjasama-perdagangan)
- Legitimasi RSPO diuji: belajar dari 3 kasus”,Diakses pada 12 April 2020 melalui
<http://bakumsu.or.id/news/index.php>
- Mas’oed, M. (1990). Ilmu Hubungan Internasional: DIsiplin dan Metodologi (1st ed.).
Jakarta: LP3ES.
- Michael Porter, 1990, *The Competitive Advantage of nations*, Harvard Business Review,
Hlm.73-78,
[https://www.clustermapping.us/sites/default/files/files/resource/TheCompetitiveAd
vantage%20of%20nations%20HBR.pdf](https://www.clustermapping.us/sites/default/files/files/resource/TheCompetitiveAdvantage%20of%20nations%20HBR.pdf) diakses 30 September 2016.

- Martin, S. M. 1988. *Palm oil and protest: An economic history of the Ngwa region, south-eastern Nigeria, 1800— 1980*. Cambridge.
- Pablo, Samuel. (2018). Naik-Turun Hubungan RI dan India Soal CPO. Diakses 5 Agustus 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180716150334-4-23767/naik-turun-hubungan-ri-dan-india-soal-cpo>
- Palm Oil Agribisnis Strategic Policy Institute (PASPI). 2016. *Mitos Dan Fakta Industri Minyak Sawit Indonesia Dalam Isu Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Global*. Bogor.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Radifan, Fakhrus. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional*. Economics Development Analysis Journal. Vol. 3.No. 2.hal. 259–267.
- Rivan, kurniawan. (2019). Perkembangan Bea Cukai CPO Ke India dan Apa Dampaknya Bagi Emiten CPO. Diakses 10 Oktober 2020, dari <http://rivankurniawan.com/2019/02/19/dampak-bea-cukai-cpo-naik-oleh-india>
- Rosenquist, E. 1986. The genetic base of oil palm breeding populations. *Proceedings of international workshop on oil palm germplasm and utilisation, Maret 1985*. Kuala Lumpur
- Samuel Pablo. “Naik turun hubungan RI dan India soal CPO” CNBC Indonesia. Diakses 16 Juli 2018 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180716150334-4-23767/naik-turun-hubungan-ri-dan-india-soal-cpo>.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*, Alih Bahasa Oleh Haris Munandar Edisi 5 Cetak 1. Erlangga. Jakarta.
- Saqira Yunda Imansari, 2018, “The Establishment of Indonesian Sustainable Palm Oil” (ISPO) in 2011, e-Journal Ilmu Hubungan Internasional, Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universtas Jember, Hal 8
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2019. *Setuju Soal Sawit, Airlangga: India Minta Indonesia Beli Beras dan Gula Produknya*.

- Sjamsuk Arifin, Dian Ediana Rae, Charles P.R Joseph. Kerja Sama Perdagangan Internasional. Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia. Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta. H. 17.
- UNINDO, *International Comparative Advantage in Manufacturing. Changing Profiles of Resources and Trade*, Unindo Publication April 1986, Hlm 1.
- Vega Nurmalita dan Prasetyo Ari Wibowo. (2019). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India” *Economic Education Analysis Journal* 8(2), 605-619. hal. 606.
- Waren J. Keegan. 1996. Manajemen Pemasaran Global. Jakarta. PT Prenhallindo. Hal.10
- Yanuar Ikbar, MA. 2006. Ekonomi Politik Internasional Jilid 1. Konsep dan Teori. Bandung. PT Refika Aditama. Hal 44
- Yustinus Andri DP. 2019. Bisnis.com "Indonesia Keluhkan Komitmen India Soal Penurunan Bea Masuk CPO”
[https://ekonomi.bisnis.com/read/20190910/12/1146549/indonesia-keluhkan-komitmen-india-soal-penurunan-bea-masuk-cpo.](https://ekonomi.bisnis.com/read/20190910/12/1146549/indonesia-keluhkan-komitmen-india-soal-penurunan-bea-masuk-cpo)
- Yoan Angelika.2015, “Kebijakan Pemerintah Indonesia Pasca Keluar Dari Roundtable And Sustainable Palm Oil (RSPO)”, *Jom Fisip* Volume 2 No. 2 – Oktober.
- Zakaria, K., Mohamed Salleh, K., & Balu, N. (2017). Factors Affecting Palm Oil Demand in India. *Oil Palm Industry Economic Journal*, 17(2), 25–33.